

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan pada beberapa bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Maksud dan tujuan *maqa>shid al-shari>'ah* dari adanya pensyariatan *talqi>n* mayat setelah dikubur adalah ritual yang tidak bisa ditinnggalkan oleh masyarakat muslim dengan tujuan menjaga ketauhidan seorang hamba menjadi utuh atau sempurna sampai akhir hayat.
- b. Pandangan *maqa>shid al-shari>'ah* tentang praktik *talqi>n* mayat dalam tradisi Masyarakat Muslim di Desa Belik Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto masuk dalam katagori tujuan pokok syariat Islam yang menjaga agama atau *Hifzh din* karena menjaga keutuhan keimanan seorang hamba. Ditinjau dari segi kebutuhanya berdasarkan tinjaun Ma>qos}id imam Sya>tibi termasuk dalam tingkatan kebutuhan *Tahsi>niyya>t* karena melaksanakan talqin mayit sebagai pelengkap dalam pelaksanaan ritual pemakaman Jenazag. Apabila hal tersebut tidak dilakukan maka tidak akan mengancam hak-hak mayit. Begitupula yang dilakukan oleh masyarakat Desa Belik.

B. SARAN

Terlepas dari keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini semoga hasil yang telah didapat diharapkan mempunyai implikasi yang luas untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa. Adapaun saran yang ingin disampaikan penulis dari hasil penelitian ini kepada beberapa pihak yang terkait adalah:

1. Kepada masyarakat Desa Belik, untuk melakukan ritual yang memberikan dampak positif dalam kehidupan dunia dan akhirat.
2. Kepada masyarakat Desa Belik untuk menjaga keutuhan budaya yang hidup di masyarakat.
3. Kepada instansi kampus terutama kepada fakultas Syariah program studi Hukum Keluarga Islam untuk menjadikan sarana dalam melanjutkan penelitian dalam konteks yang sama
4. Kepada seluruh mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim terutama pada mahasiswa Program Studi Keluarga Islam untuk menjadikan bahan penelitian dengan konteks yang sama